PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NILAI UJIAN SEMESTER MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 3 REMBANG TAHUN AJARAN 2012/ 2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh :

PUJI RAHAYU

A 420 090 012

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/ tugas akhir:

Nama : Triastuti Rahayu, S.Si, M.Si

NIP/ NIK : 920

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Puji Rahayu

NIM : A 420 090 012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Belajar dan *Locus of Control* terhadap Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang Tahun Ajaran 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2013

Pembimbing

Triastuti Rahayu, S.Si, M.Si
NIK 920

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NILAI UJIAN SEMESTER MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 3 REMBANG TAHUN AJARAN 2012/ 2013

Puji Rahayu, A420090012, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 12 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi 2) untuk mengetahui pengaruh locus of control terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi 3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan locus of control secara bersama-sama terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga tidak ada sampel dan sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi ganda, uji t, uji F, R^2, dan perhitungan sumbangan relatif dan efektif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 14,587 + 0,343X_1 + 0,424X_2$, artinya nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar dan locus of control. Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 49,6% dan dan sumbangan efektif sebesar 18,9%. Variabel Locus of Control memberikan sumbangan relatif sebesar 50,3% dan sumbangan efektif sebesar 19,16%. Analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi untuk menjelaskan pengaruh variabel motivasi belajar dan locus of control terhadap nilai ujian semester sebesar 38,1 Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar sebesar 2,849, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,849 > 1,993$ ($\alpha = 0,05$); 2) Locus of control berpengaruh positif terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel Locus of control sebesar 2,879, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,879 > 1,993$ ($\alpha = 0,05$); 3) Motivasi belajar dan locus of control secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $22,812 > 3,120$ ($\alpha = 0,05$).

Kata Kunci: Motivasi belajar, locus of control dan nilai ujian

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya siswa itu sendiri. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai ujian semester. Masalah dalam belajar yang dialami siswa tersebut dapat disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang terdapat di dalam diri individu yang sedang belajar terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologi terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologi terdiri dari intelegensi, minat, motivasi. Faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2003: 54).

Salah satu faktor yang ada dalam diri setiap individu yang berpengaruh terhadap kondisi belajar adalah situasi afektif, selainketenangan dan ketentraman psikis juga motivasi untuk belajar. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar (Sukmadinata, 2003: 163).

Mata pelajaran biologi yang dipelajari di kelas XI merupakan mata pelajaran pendalaman di bidang pengetahuan alam, sehingga siswa dituntut untuk dapat menguasai mata pelajaran tersebut secara mendalam. Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang terdiri dari tiga kelas yaitu: kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3. Jumlah siswa dari ketiga kelas tersebut 82 siswa. Hasil belajar dari masing-masing siswa pada tiap kelas tentunya berbeda, sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa bukan hanya faktor ekstern saja yang mempengaruhi hasil belajar namun faktor intern seperti faktor psikis juga tak kalah pentingnya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hubungan antara motivasi belajar dengan mata pelajaran biologi, pelajaran biologi dianggap sulit oleh siswa, pandangan negatif terhadap biologi ini jelas akan menumbuhkan motivasi yang berbeda-beda. Ada

siswa yang merasa sulit lalu memiliki motivasi tinggi karena ingin menguasainya, ataupun sebaliknya menjadi malas dan tidak mempunyai motivasi untuk mempelajarinya.

Motivasi belajar awalnya sebagai suatu kecenderungan alamiah yang tertanam dalam diri setiap individu, kemudian tumbuh secara terus-menerus terbentuk sedemikian rupa, sehingga motivasi belajar akan menjadi hasil belajar dan tidak hanya sebagai penyebab dan mediator belajar saja (Wlodkowski, 2004). Berdasarkan penelitian Badriyah (2012), kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Selain motivasi, hal yang tak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar ataupun prestasi belajar biologi siswa adalah *locus of control* dalam diri siswa. *Locus of control* sebagai sumber keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik dari diri sendiri atau dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki *external locus of control* cenderung beranggapan bahwa peristiwa yang terjadi pada diri individu dipengaruhi oleh faktor yang berada di luar dirinya, misalnya nasib atau kesempatan. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* meyakini apa yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh dirinya sendiri (Robbins, 2003:126).

Siswa yang memiliki *internal locus of control* dan *exsternal locus of control* sangat dimungkinkan akan memiliki hasil belajar yang berbeda, sehingga kelompok yang memiliki tingkat *locus of control* yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi pula. Berdasarkan penelitian Lestari (2006), *locus of control*, kemampuan mengingat dan aktivitas belajar jika diuji bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. *Locus of control* apabila diuji secara mandiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar

matematika. Dengan demikian penting sekali untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa pada bidang akademik khususnya ditinjau dari faktor psikologi yaitu motivasi belajar dan *locus of control* pada diri siswa.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan *locus of control* baik secara parsial maupun bersama terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, hal ini dikarenakan data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung. Peneliti mengambil satu atau lebih akibat (variable dependen) dan menguji data tersebut dengan menelusur kembali ke masa lampau untuk mencari sebab-sebab, saling hubungan dan maknanya, menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil data nilai dari hasil ujian akhir semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA 3 Rembang. Penelitian dilaksanakan bulan November 2012 sampai bulan Maret 2013. Tempat penelitian ini di SMA Negeri 3 Rembang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi tersebut yakni 82 siswa, akan tetapi siswa yang hadir pada saat penelitian 77 Siswa maka yang digunakan untuk sampel hanya 77 siswa. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini motivasi (X_1) dan *locus of control* (X_2) sebagai variabel bebas, nilai ujian semester siswa SMA Negeri 3 Rembang kelas XI IPA (Y) sebagai variabel terikat.

Alat yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah angket sebanyak 17 butir pernyataan. Angket *locus of control* sebanyak 16 butir pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berisi untuk mengukur tingkat *locus of control* .

Tabel 2.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	No Item		Jml
			Positif	Negatif	
1	Intrinsik				
	a. Perasaan senang	- Senang terhadap pelajaran biologi	1	2	2
	b. Kemauan atau minat	- Kemauan siswa mengerjakan tugas soal- soal biologi	3,4	5	3
		- Kemauan siswa memperoleh nilai atau prestasi tinggi	6	7	2
	c. Kesadaran	- Kesadaran siswa untuk belajar biologi	8	9	2
	d. Kemandirian	- Kemandirian siswa dalam belajar	10	11	2
	e. Ketekunan	- Tekun dalam belajar biologi	12,13	14,15	4
2.	Exstrinsik	- Dorongan dari orang tua siswa	16	17	2
	Jumlah		9	8	17

Tabel 2.2 Kisi-kisi Angket *Locus of Control*

No	**Indikator**	**Item**		**Jumlah item**
		Positif	**Negatif**	
1	Pemahaman terhadap kemampuan diri	1,2	3	3
2	Keyakinan terhadap kejadian-kejadian dalam diri	4	5,6	3
3	keyakinan terhadap kompetensi diri	7	8	2
4	keyakinan akan kemandirian diri	9	10,11	3
5	keyakinan diri dalam keberhasilan	12,13	14	3
6	Pemahaman tentang pengakuan diri	15	16	2
	Jumlah			16

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah analisis Regresi Berganda, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar dan *Locus of Control* terhadap Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil perhitungan data nilai ujian semester ditinjau dari motivasi belajar diperoleh nilai maksimum sebesar 80, nilai minimum sebesar 50, nilai tengah sebesar 63, modus sebesar 70, standar deviasi sebesar 8,669, kuadrat dari simpangan baku sebesar 75,148 dan rata-rata sebesar 63,49.

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi Data Motivasi Belajar

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative	Keterangan
≥72,16	12	15,6%	tinggi
54,82 ≤ x <72,16	49	63,6%	Sedang
<54,82	16	20,8%	rendah
Jumlah	77	100,0%	

Setelah dilakukan perhitungan data nilai ujian semester ditinjau dari *locus of control* diperoleh nilai maksimum sebesar 69, nilai minimum sebesar 42, nilai tengah sebesar 56, modus sebesar 61, standar deviasi sebesar 7,093, kuadrat dari simpangan baku sebesar 50,308 dan rata-rata sebesar 56,14.

Tabel 3.2 Distribusi Data *Locus of Control*

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative	Keterangan
≥63,23	13	16,9%	tinggi
49,05 ≤ x < 63,23	49	63,6%	Sedang
<49,05	15	19,5%	rendah
Jumlah	77	100,0%	

Setelah dilakukan perhitungan data nilai ujian semester mata pelajaran biologi diperoleh nilai maksimum sebesar 86, nilai minimum sebesar 41, nilai tengah sebesar 60, modus sebesar 55, standar deviasi sebesar 8,773, kuadrat dari simpangan baku sebesar 76,967 dan rata-rata sebesar 60,18.

Tabel 3.3 Distribusi Frekuesi Data Nilai Ujian

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative	Keterangan
≥68,95	10	13%	tinggi
51,41 ≤ x< 68,95	57	74%	Sedang
<51,41	10	13%	rendah

Sebelum masuk uji regresi ganda dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai prasyarat analisis. Hasil perhitungan uji kenormalan dan iji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Uji Normalitas

Variabel	Uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *liliefors*		Kesimpulan
	N	Sig.	
motivasi belajar	77	.075	Normal
LOC	77	.184	Normal
Nilai	77	.079	Normal

Tabel 3.5 Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,381	1,727	.164	Regresi Linier
X_2Y	1,363		.173	Regresi Linier

Dari tabel di atas diketahui pada uji normalitas nilai signifikasi > 0,05 sehingga data pada masing-masing variabel normal.. Harga F_{hitung} pada uji linieritas masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier. Setelah terpenuhi uji prasyarat analisis maka langkah awal pengujian hipotesis adalah uji regresi ganda

Tabel 3.6 Ringkasan Uji Regresi ganda

Variabel Independen	Koefisien Arah Regresi
Motivasi Belajar	0,343
Locus of control	0,424
Konstanta = 14,587	

Berdasarkan Tabel 3.6 diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 14,587 + 0,343X_1 + 0,424X_2$. Berdasarkan analisis menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0,* diketahui nilai R sebesar 0,560 Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) pada model (1) sebesar 0,314, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh

variabel bebas (*locus of contro*l) terhadap variabel terikat (niali ujian semester) adalah sebesar 31,4%. Pada model (2) untuk menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) antara motivasi belajar (X_1) dan *locus of control* (X_2) terhadap nilai ujian semester (Y) yaitu sebesar 0,618 dan R^2 menjelaskan presentase pengaruh variabel skor motivasi belajar dan *locus of control* terhadap nilai ujian semester yaitu sebesar 0,381 atau 38,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan besarnya pengaruh *locus of control* (X_2) terhadap nilai ujian semester (Y) sebesar 31,4%, dan pengaruh motivasi belajar sebesar 6,7% (38,1% - 31,4%).

Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 49,6% dan sumbangan efektif sebesar 18,9%. Variabel *locus of control* memberikan sumbangan relatif sebesar 50,3% dan sumbangan efektif 19,16%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel *locus of control* memberikan sumbangan lebih besar terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi (19,16%).

B. Pembahasan

Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji t, untuk mencari pengaruh motivasi belajar dan *locus of control* terhadap nilai ujian semester secara parsial, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,849 > 1,993) untuk uji hipotesis pertama. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap nilai ujian semester siswa. Artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa semakin tinggi pula hasil belajar (nilai ujian semester) yang akan dicapai siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajarnya.

Penerimaan hipotesis tersebut sesuai dengan pendapat Uno (2007: 27) bahwa motivasi berperan dalam menentukan penguatan belajar, apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan. Motivasi juga berperan dalam memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar.

Motivasi yang ada pada diri individu tersebut memiliki ciri-ciri antara lain menunjukkan minat, tidak mudah putus asa, tekun, mandiri. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu sealu memiliki motivasi yang cukup kuat.

Motivasi sering dikaitkan dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan disertai rasa ketertarikan, penuh kemauan, keinginan, dan kesenangan. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul karena akibat pengalaman atau kebiasaan pada waktu belajar.

Siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajari bidang studi tersebut. Dari minat tersebut akan timbul ketekunan, sehingga nantinya dari ketekunan tersebut dapat tertanam tidak mudah putus asa dan sikap mandiri. Dari sikap-sikap yang tertanam pada individu tersebut tentunya dalam proses mempelajari suatu bidang studi, siswa akan benar- benar mendapatkan pengetahuan dari apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu hal-hal yang terkandung dalam serangkaian motivasi seperti minat, ketekunan, tidak mudah putus asa, dan sikap kemandirian saling terkait satu sama lain. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajarnya, dari serangkaian motivasi akan membantu mengoptimalkan hasil belajar yang hendak diraihnya.

Penelitian Badriyah (2012) menemukan adanya pengaruh secara signifikan dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar baik secara parsial maupun bersama terhadap prestasi belajar matematika.

Uji hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,879 >1,993. berarti pengujian hipotesis diterima, hal ini membuktikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *locus of control* terhadap hasil belajar (nilai ujian semester). Artinya semakin tinggi tingkat *locus of*

control maka semakin tinggi pula hasil belajar ataupun prestasi belajar yang diperoleh. Sebagaimana diungkapkan oleh Keitner (2005: 180), bahwa kelompok internal memiliki pengharapan yang lebih kuat bahwa usaha akan mengarah pada prestasi, selain itu kelompok internal menunjukkan prestasi yang lebih tinggi dari pada kelompok eksternal. Menurut Ghifari (dalam Winarno 2009) individu yang memiliki *locus of control* internal memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung pada orang lain, selain itu individu yang memiliki *locus of control* internal memiliki rasa percaya diri.

Skor yang diperoleh dari tiap item pada angket *locus of control*, pada kelompok siswa yang memiliki tingkat *locus of control* tinggi rata-rata memiliki ciri-ciri antara lain yakin dan percaya bahwa usaha akan menentukan hasil, percaya bahwa keberhasilan atau prestasi yang mereka dapatkan berasal dari kemampuannya sendiri, mereka juga memiliki kemandirian dalam belajar. Siswa yang memiliki tingkat *locus of control* rendah rata-rata memiliki ciri-ciri antara lain kurang mandiri, keyakinan pada keberuntungan dan takdir menunjukkan skor yang lebih tinggi dari pada skor yang menunjukkan bahwa usaha dan kemampuan akan mengarah pada hasil. Sisiwa yang memiliki tingkat *locus of control* sedang sebagian besar menunjukkan ciri-ciri antara lain, mereka percaya dan yakin bahwa usaha dan kemampuan akan menentukan hasil atau prestasi yang diraih namun satu sisi mereka juga percaya bahwa untuk mencapai keberhasilan mereka tidak hanya diperlukan usaha dan kemampuan saja akan tetapi untuk mencapai keberhasilan mereka percaya adanya takdir, keberuntungan, dan nasib. Hal tersebut dapat terjadi karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *locus of control* yaitu usia, segi perkembangan remaja dan pola asuh orang tua.

Dari hasil analisa tersebut kelompok yang memiliki tingkat *locus of control* yang tinggi, karena mereka sangat yakin bawa untuk

mencapai sebuah keberhasilan diperlukan usaha dan kerja keras maka apabila mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan guru, mereka cenderung merasa lebih khawatir dan takut, sehingga mereka berusaha bertanya kepada guru, teman, ataupun mencari keterangan sendiri. Dengan demikian hal tersebut akan mengarahkan siswa pada sikap kemandirian. Siswa yang memiliki tingkat *locus of control* yang rendah apabila mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal atau tugas mereka mungkin memiliki rasa khawatir, akan tetapi kekhawatiran tersebut teratasi dengan adanya sikap yakin dan percaya bahwa masih ada keberuntungan, nasib yang baik, dan takdir yang akan mengubah hal tersebut pada keberhasilan, sehingga mereka cenderung menjadi malas dan mudah menyerah ketika menghadapi hal yang sulit. Dengan demikian mereka seringakali menjadi tidak mandiri. Berdasarkan uraian tersebut kelompok dengan *locus of control* tinggi rata-rata menunjukkan motivasi yang tinggi dibandingkan kelompok dengan tingkat *locus of control* rendah.

Berdasarkan uraian diatas kelompok yang memiliki tingkat *locus of control* tinggi dan *locus of control* rendah tentunya akan memiliki hasil belajar yang berbeda, kelompok dengan *locus of control* tinggi akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat *locus of control* rendah.

Dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (nilai ujian semester). Hasil belajar siswa yg memiliki tingkat *locus of control* tinggi lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang memilki tingkat *locus of control* rendah. Penelitian Marhaeni (2008), menyatakan hasil belajar yang tinggi menunjukkan tingkat *locus of control* tinggi.

Uji hipotesis ketiga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (22,812 > 3,120) dan nilai signifikasi < 0,05 yaitu 0,000, maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan *locus of*

control terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin tinggi tingkat *locus of control* siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar dan semakin rendah tingkat *locus of control* siswa maka hasil belajar yang diperoleh kurang optimal. Motivasi belajar dan *locus of control* sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar. Dengan demikian, adanya motivasi belajar tersebut siswa mampu tergerak atau terdorong untuk rajin belajar, hal tersebut didorong oleh keinginan atau hasrat untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin. Siswa yang memiliki *locus of control* tinggi mempunyai keyakinan bahwa dirinya dapat berbuat banyak untuk mengontrol peristiwa-peristiwa dan hasil-hasil sesuai dengan kehendaknya. Individu tersebut sadar bahwa untuk mencapai hasil yang optimal seseorang harus berusaha semaksimal mungkin, seperti rajin belajar, apabila mengalami kesulitan dalam belajar mereka berusaha bertanya, sehingga menyebabkan hasil belajar yang di milikinya lebih tinggi daripada kelompok tingkat *locus of control* rendah.

IV. KESIMPULAN

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan tehadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/ 2013.
2. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan tehadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/ 2013.
3. Motivasi belajar dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/ 2013.

DAFTAR PUSTAKA

Badriyah, Hanik. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi. Surakarta: FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Keitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Lestari, Vivi Kurnia. 2006. *Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri, Kemampuan Mengingat dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Marhaeni. 2008. *Determinasi Beberapa Faktor Afektif yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undikhsha,41(3): 0215-8250.

Robbins, Stephen.2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winarno. 2009. *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Wlodkowsky, Raymond J dan Judith H. Jaynes. 2004. *Hasrat untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.